Ibadah Doa Malang, 21 Desember 2021 (Selasa Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Pada kesempatan ini kita mengucap syukur Tuhan sudah melindungi dan memelihara kita sepanjang tahun ini.

1 Tesalonika 5:18
5:18.Mengucap syukurlahdalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Salah satu kehendak Tuhan adalah kita harus selalu mengucap syukur dalam segala situasi dan kondisi apa pun.

Mengapa kita harus mengucap syukur kepada Tuhan?

1. Kalau tidak mengucap syukur, kita pasti akan bersungut-sungut sampai menghujat Tuhan, sehingga kita berhadapan dengan Hakim yang adil.
   Yakobus 5:9
   5:9.Saudara-saudara, janganlah kamu bersungut-sungutdan saling mempersalahkan, supaya kamu jangan dihukum. Sesungguhnya Hakimtelah berdiri di ambang pintu.

   Sangat tidak bijaksana kalau dalam pencobaan kita bersungut dan menyalahkan orang lain. Masalah tidak akan selesai, tetapi justru ditambah dengan hukuman kekal.

2. Kita mengucap syukur karena kita selalu berada di dalam kasih setia, kemurahan, dan kebaikan Tuhan yang berasal dari korban Kristus di kayu salib.

Ada dua hal yang dikerjakan oleh kemurahan, kasih setia, dan kebajikan Tuhan dalam kehidupan kita:

1. Kemurahan dan kebaikan Tuhan menebus kita, manusia berdosa.
   Mazmur 107:1-3
   107:1.Bersyukurlah kepada TUHAN, sebab Ia baik! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
   107:2.Biarlah itu dikatakan orang-orang yang ditebus TUHAN, yang ditebus-Nya dari kuasa yang menyesakkan,
   107:3.yang dikumpulkan-Nya dari negeri-negeri, dari timur dan dari barat, dari utara dan dari selatan.

   1 Petrus 1:18-19
   1:18.Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebusdari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas,
   1:19.melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat.

   Kemurahan dan kebajikan Tuhan menyelematkan kita lewat darah Yesus di kayu salib.
   Darah Yesus adalah:
   - Darah yang mahal.
     Semua manusia yang sudah berbuat dosa dan puncaknya dosa tidak berharga di hadapan Tuhan, bahkan bangsa kafir hanya seharga anjing dan babi, sangat tidak berharga di hadapan Tuhan.
     Tetapi kalau kita bisa sadar akan dosa, menyesal, dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama, maka kita akan mengalami pengampunan oleh darah Yesus. Kalau sudah diampuni, jangan berbuat dosa lagi, tetapi bertobat dan hidup benar. Inilah kehidupan yang sangat berharga/ mahal di hadapan Tuhan.

   - '*darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat*' = setelah bertobat dan hidup benar, kita juga harus ditebus dengan darah Anak Domba dari tabiat daging yang suka mengembara.
     Mazmur 107:4-5
     107:4.Ada orang-orang yang mengembara di padang belantara,jalan ke kota tempat kediaman orang tidak mereka temukan;
     107:5.mereka lapar dan haus, jiwa mereka lemah lesu di dalam diri mereka.

     Tabiat daging yang suka mengembara diubahkan menjadi tergembala dengan benar dan baik, yaitu ketekunan dalam tiga macam ibadah pokok:
     - Pelita emas = ketekunan dalam ibadah raya, persekutuan dengan Allah Roh Kudus di dalam urapan dan karunia-Nya.
     - Meja roti sajian = ketekunan dalam ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci, persekutuan dengan

Anak Allah di dalam firman pengajaran dan korban Kristus.
- Mezbah dupa emas = ketekunan dalam ibadah doa, persekutuan dengan Allah Bapa di dalam kasih-Nya.

Di dalam kandang penggembalaan, tubuh, jiwa, dan roh kita melekat pada Allah Tritunggal, sehingga tidak bisa dijamah oleh setan tritunggal.

Hasilnya adalah:
- '*tidak lapar, tidak haus*' = terpelihara, mengalami kepuasan, dan selalu mengucap syukur kepada Tuhan. Kita tidak perlu mencari kepuasan di dunia, sehingga kita tidak jatuh dalam dosa dan puncaknya dosa.
- '*tidak letih lesu, susah payah, dan beban berat*' = hati damai .

Matius 11:28-30
11:28.Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.
11:29.Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah pada-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat ketenangan.
11:30.Sebab kuk yang Kupasang itu enak dan beban-Kupun ringan."

Kita menjadi kehidupan yang suci, damai, rendah hati, dan lemah lembut, sehingga kita bisa memikul kuk dari Tuhan. Kita dipercaya untuk melayani Tuhan dengan ketenangan/ kelegaan. Ibadah pelayanan kepada Tuhan menjadi enak dan ringan. Kita selalu mengucap syukur. Kita akan menjadi setia dan tanggung jawab dalam ibadah pelayanan sampai garis akhir.

1 Timotius 1:12-13
1:12.Aku bersyukur kepada Dia, yang menguatkan aku, yaitu Kristus Yesus, Tuhan kita, karena Ia menganggap aku setia dan mempercayakan pelayanan ini kepadaku--
1:13.aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya, karena semuanya itu telah kulakukan tanpa pengetahuan yaitu di luar iman.

Semua pelayanan mulai dari nikah menjadi enak dan ringan, sehingga tidak pernah kita tinggalkan, tetapi kita tetap setia dan dapat dipercaya oleh Tuhan.

Hati suci dan damai akan diangkat menjadi imam dan raja yang dipakai dalam kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.

2. Kemurahan dan kebaikan Tuhan sanggup melakukan kejaiban-keajaiban besar bagi kita semua.
Mazmur 136:1-4
138:1.Dari Daud. Aku hendak bersyukur kepada-Mu dengan segenap hatiku, di hadapan para allah aku akan bermazmur bagi-Mu.
138:2.Aku hendak sujud ke arah bait-Mu yang kudus dan memuji nama-Mu, oleh karena kasih-Mu dan oleh karena setia-Mu; sebab Kaubuat nama-Mu dan janji-Mu melebihi segala sesuatu.
138:3.Pada hari aku berseru, Engkaupun menjawab aku, Engkau menambahkan kekuatan dalam jiwaku.
138:4.Semua raja di bumi akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN, sebab mereka mendengar janji dari mulut-Mu;

Yesuu seorang diri mampu melakukan keajaiban besar.
Secara rohani, keajaiban besar adalah pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia sempurna seperti Yesus.

Dua macam keajaiban besar:
- Pembaharuan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, yaitu iman dan taat sampai daging tidak bersuara lagi.
  Iman tanpa ketaatan sama dengan imannya setan.
  Percaya dan taat sama dengan mengulurkan tangan kepada Tuhan.

- Mujizat jasmani terjadi.
  Hasilnya adalah:

  - Kita mengalami kuasa penciptaaan, yaitu tidak ada menjadi ada untuk memelihara kehidupan kita yang kecil dan tak berdaya di tengah kesulitan dunia.
    Mazmur 138:5-7
    138:5.mereka akan menyanyi tentang jalan-jalan TUHAN, sebab besar kemuliaan TUHAN.

138:6.TUHAN itu tinggi, namun Ia melihat orang yang hina, dan mengenal orang yang sombong dari jauh.
138:7.Jika aku berada dalam kesesakan, Engkau mempertahankan hidupku; terhadap amarah musuhku Engkau mengulurkan tangan-Mu, dan tangan kanan-Mu menyelamatkan aku.

Yang mati jadi hidup, yang sakit akan disembuhkan.

Tuhan seorang diri mampu menolong kita semua. Semua tergantung pada iman dan ketaatan kita.

- Kita mengalami kuasa pertolongan Tuhan.
  Mazmur 136:13
  136:13.Kepada Dia yang membelah Laut Teberau menjadi dua belahan; bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.

  Tuhan seorang diri mampu membelah laut Kolsom.
  Artinya:
  a. Kuasa untuk mengalahkan setan tritunggal, sumber dosa dan ajaran palsu, sehingga kita tetap hidup dalam kesucian dan berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar. Kita tidak tersesat dan terjatuh.

  b. Kita mengalami kuasa untuk menyelesaikan semua masalah yang mustahil.

- Kemurahan dan kebajikan Tuhan (kunci Daud) mampu membuka pintu-pintu di dunia, sampai membuka pintu Sorga.
  Wahyu 3:7-8
  3:7."Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Filadelfia: Inilah firman dari Yang Kudus, Yang Benar, yang memegang kunci Daud; apabila Ia membuka, tidak ada yang dapat menutup; apabila Ia menutup, tidak ada yang dapat membuka.
  3:8.Aku tahu segala pekerjaanmu: lihatlah, Aku telah membuka pintu bagimu, yang tidak dapat ditutup oleh seorangpun. Aku tahu bahwa kekuatanmu tidak seberapa, namun engkau menuruti firman-Ku(taat) dan engkau tidak menyangkal nama-Ku(percaya).

  Contoh: pintu rahim Sarah terbuka.

  Tuhan juga membuka pintu masa depan yang berhasil dan indah, sampai membuka pintu Sorga.
  Ini adalah kuasa pengangkatan dari kejatuhan-kejatuhan. Daud jatuh dalam dosa dengan Batsyeba, tetapi masih bisa diangkat oleh Tuhan.
  Penjahat yang disalib di sebelah Yesus juga mengalami pengangkatan, sehingga bisa menjadi penghuni Firdaus, menjadi imam dan raja.
  Jika Yesus datang kembali kedua kali, kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya di awan-awan yang permai. Kita akan mengalami pengangkatan terakhir. Kita masuk kerajaan Sorga selamanya.

Manfaatkan kemurahan dan kebajikan Tuhan yang mampu mengangkat kita sampai ke awan-awan yang permai. Kita menjadi sama mulia dengan Tuhan dan pintu Sorga terbuka bagi kita. Yang penting adalah iman dan ketaatan.

Tuhan memberkati.